

**PROGRAM KEGIATAN KEAGAMAAN DALAM
PENGEMBANGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SLTPN 2 SEWON BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Pendidikan Islam
Dalam Bidang Ilmu Tarbiyah

Oleh :

MULIA RAHAYU

NIM : 99414159

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2003**

ABSTRAK
PROGRAM KEGIATAN KEAGAMAAN DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SLTPN 2 SEWON BANTUL

Mulia Rahayu
99414159

Siswa tingkat SLTP yang berusia praremaja dan menginjak remaja yang sedang mengalami masa perkembangan dan pertumbuhan fisik atau sering disebut sebagai masa pubertas, maka mereka membutuhkan pengetahuan mengenai berbagai hal. Pendidikan agama Islam diharapkan dapat memberikan arahan yang sesuai dengan tuntutan mereka. Dengan demikian diperlukan adanya kegiatan keagamaan dalam pengembangan Pendidikan Agama Islam di Sekolah.

Dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas, penulis ingin meneliti: 1) alasan yang adanya kegiatan keagamaan dalam pengembangan Pendidikan Agama Islam di SLTPN 2 Sewon Bantul, 2) tujuan program tersebut, 3) bentuk pelaksanaan program tersebut, dan 4) faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi lapangan, dokumentasi dan angket kepada siswa kelas II dan III secara acak.

Dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini yaitu secara umum alasan yang melatarbelakangi diadakannya program kegiatan keagamaan yaitu untuk memperkuat keimanan dan ketaqwaan dalam menjalani kehidupannya. Tujuan diadakannya kegiatan keagamaan yaitu untuk mewujudkan visi dan misi sekolah serta memberdayakan potensi warga sekolah. Dalam prakteknya pelaksanaan program kegiatan keagamaan telah melibatkan seluruh warga sekolah yang beragama Islam untuk memperluas wawasan pengetahuan, pengamalan dan praktek ibadah yang ada. Faktor pendukung yaitu adanya fasilitas yang representative, pendanaan yang baik, kesadaran serta dukungan dan partisipasi dari berbagai pihak. Sedangkan faktor penghambat adalah koordinasi tentang waktu dan materi.

NOTA DINAS KONSULTAN

Dra. Sri Sumarni, M.Pd
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Hal : Skripsi Sdri. Mulia Rahayu
Lampiran : 7 (Tujuh Ekslemplar)

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami membaca, meneliti, memberi petunjuk, dan memberi petunjuk dan memberi bimbingan serta perubahan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul **Program Kegiatan Keagamaan dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam di SLTPN 2 Sewon Bantul** oleh :

Nama : Mulia Rahayu

NIM : 99414159

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

maka skripsi ini sudah dapat dinyatakan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian nota dinas konsultan ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, **01** Agustus 2003

Konsultan



Dra. Sri Sumarni, M.Pd

NIP : 150262689

Drs. H.M. Asrori Ma'ruf, M.Pd.
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Mulia Rahayu
Lamp : eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalaamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi Saudari :

Nama : Mulia Rahayu
NIM : 9941 4159
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah

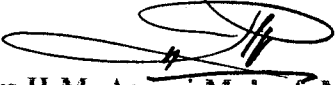
Judul Skripsi : **Program Kegiatan Keagamaan dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam di SLTPN 2 Sewon Bantul**

Kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat digunakan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan mengharapkan dalam waktu dekat segera dipanggil dalam sidang Munaqasyah.

Kemudian atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih

Wassalamualaikum WR.Wb.

Yogyakarta, 26 Juni 2003
Pembimbing


Drs. H.M. Asrori Ma'ruf, MPd
NIP : 150021182



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jln. Laksda Adisucipto, Telp.: 513056, Yogyakarta 55281
E-mail: ty-suka@yogya. Wasantara.net.id

PENGESAHAN

Nomor: IN/I/DT/PP.01.1/50/03

Skripsi dengan judul: **Program Kegiatan Keagamaan dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam di SLTPN 2 Sewon Bantul**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

MULIA RAHAYU

NIM: 9941 4159

Telah dimunaqosyahkan pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 23 Juli 2003

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Moch. Fuad
NIP. : 150 234 516

Sekretaris Sidang

Drs. Radino, M.Ag
NIP. : 150 268 798

Pembimbing Skripsi

Drs. H.M. Asrori Ma'ruf, M.Pd
NIP.: 150021182

Penguji I

Drs. A.Miftah Baidlowi, M.Pd
NIP: 150110383

Penguji II

Dra. Sri Sumarni, M.Pd
NIP. : 150 26 2689



Yogyakarta, 06 Agustus 2003

IAIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

Drs. H. Rahmat, M.Pd
NIP. : 150 037 930

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. أَمَا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis kehadiran Allah SWT, yang atas limpahan rahmad taufik serta hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selau tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang dengan segala kelebihan sebagai manusia terpilih yang telah membawa umatnya kepada menuju surga.

Skripsi ini dapat terselesaikan berkat dorongan dan keterlibatan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H.M. Asrori Ma'ruf, M.Pd selaku pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran telah membimbing penulis.
2. Bapak Drs. Suyadi, M.Pd selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan persetujuan dan motivasi terhadap diri penulis.
3. Bapak R. Sudirman, A.Md selaku kepala sekolah SLTPN 2 Sewon beserta stafnya yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut. Bapak Ahmad Azri, BA., Ibu Siti Chabibah, S.Ag, dan Bapak Nurul Yaqin, S.Ag selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bapak Ibu Bidang studi lain

- yang telah membantu penulis dalam memperoleh data dan memberikan fasilitas yang diperlukan.
4. Bapak/Ibu dosen dan Karyawan/Karyawati Fakultas Tarbiyah.
 5. Bapak, Ibu serta kakak dan adik penulis (Mbak Sri, Mas Kenedy, Mas Yanto, Khasanah dan Suriyah), Pakde Rahiman sekeluarga (Mba' Eva) yang telah memberikan doa serta dukungan segalanya bagi penulis.
 6. Para Sahabat sejati dan tak terbatasku **Thika**, (“Ú” always keep the spirit of my ideals and live, thanks pengeditanya), Ely, Idha, Agoes Susant, Diah Febriana S, Rick-a dan para penghuni PAI semua, khususnya PAI-I ‘99’ (Rini, Lia, Affa, Inung, Mbak Ummu, dan Mbak-mbakku lainnya) juga “**Sang Author**” semoga menjadi *Soulmate* selamanya yang telah memberikan air kekuatan pada diri penulis meraih segala asa terutama dikampus putih ini. Salam sukses dalam meraih cita di dunia dan alam sesudahnya.
 7. Teman-teman sekominuitas penulis di HIMI “Insan Cita”, PAI Channel Honey dan Nana , sahabat-sahabati KSIP (Musthofa, Anam, Yudhi, Santos Yeans, para Imam, ade'-ade'ku yang cerdas, dll) juga para tetangga sebelah yang telah memusnahkan dahagaku dalam wacana. Teman KKN-ku (Avi Ceena, Dewwi, Babe, Om Jay, Fai, Suneo, Sidik, Nunun, dll).
 8. Teman seperjuanganku di TPA Miftachul Jannah Astika, De'Yenni, Mbak Jumi, Noer, Ranny, De' May, Tonni, Ali dan bapak-bapak Pengurus (Teruslah berjuang di jalan Allah), anak-anak wisma Haii (Emma, Mpok Atik, Mbak Illy, dll dan sahabat-sahabatku eks MAN

Jogja 2' 99 (Dessy, Fika, Hasna, Afifah) dan para Bapak Ibu Gurunya ' .

Salam sukses perjuangan !

9. Radio Geronimo, Fidex, Rakosa, Swaragama, RB yang dijalur FM yang sudah nemenin penulis ngonsep sampai malam.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, namun selalu terkenang didalam sanubari penulis.

Kepada mereka semua, penulis tidak dapat memberikan sesuatupun kecuali hanya doa. Semoga seluruh amal kebbaikanya diterima disisi Allah serta mendapat balasan yang lebih dari Allah SWT.

Yogyakarta, 15 Juni 2003

Penulis



Mulia Rahayu
NIM : 99414159

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Istilah.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Alasan Pemilihan Judul.....	8
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
F. Metode Penelitian.....	11
G. Tinjauan Pustaka.....	16
H. Kajian Teoritik.....	18
I. Sistematika Pembahasan.....	23

BAB II GAMBARAN UMUM SLTP NEGERI 2 SEWON BANTUL

A. Letak dan Keadaan Geografis.....	25
B. Sejarah Berdirinya.....	27
C. Struktur Organisasi.....	28
D. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan.....	34
E. Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	39

BAB III PELAKSANAAN PROGRAM KEGIATAN KEAGAMAAN DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SLTP NEGERI 2 SEWON

A. Program Kegiatan Keagamaan dan pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Kelas	
1. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Kelas.....	42
2. Usaha dalam Pengembangan Aspek-Aspek PAI.....	45
3. Faktor-Faktor yang Melatarbelakangi Program Kegiatan Keagamaan dalam Rangka Pengembangan PAI.....	47
B. Tanggapan tentang Pelaksanaan Program Kegiatan Keagamaan dalam Pengembangan PAI di SLTPN 2 Sewon	
1. Tujuan Program Kegiatan Keagamaan.....	49
2. Bentuk dan pelaksanaan Program Kegiatan Keagamaan.....	50
a. Program Kegiatan Keagamaan yang Dikelola oleh Sekolah.....	51
b. Program Kegiatan Keagamaan yang Dikelola oleh Guru PAI...55	
3. Tanggapan Siswa terhadap Pelaksanaan Program Kegiatan Keagamaan.....	59
4. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	62

C. Hasil Yang dicapai dari Pelaksanaan Program Kegiatan Keagamaan dalam pengembangan PAI di SLTPN 2 Sewon.....	64
--	----

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	69
B. Saran-Saran.....	71
C. Penutup.....	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE



DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL I	Bagan Struktur Organisasi Sekolah..... 30
TABEL II	Daftar Guru SLTPN 2 Sewon..... 34
TABEL IIIA	Keadaan Siswa SLTPN 2 Sewon Tahun 2002/2003..... 37
TABEL IIIB	Jumlah Siswa Menurut Agama yang Dianut..... 37
TABEL IV	Daftar Karyawan SLTPN 2 Sewon..... 38
TABEL VA	Daftar Ruang dan Sarana Pendidikan..... 39
TABEL VB	Fasilitas Pendidikan Agama Islam..... 40
TABEL VIA	Alasan Siswa Mengikuti PAI di Kelas..... 43
TABEL VIB	Perasaan Siswa dan Alasannya dalam Mengikuti PAI..... 43
TABEL VII	Tanggapan Siswa tentang Aspek-Aspek Belajar PAI di Kelas..... 45
TABEL VIII	Latar Belakang Diadakanya Program Kegiatan Keagamaan... 48
TABEL IX	Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Keagamaan..... 59
TABEL XA	Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Keagamaan..... 60
TABEL XB	Keterlibatan Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Keagamaan ... 60
TABEL XI	Hasil yang Dicapai Dari Aspek Kognitif..... 66
TABEL XII	Hasil yang Dicapai dari Aspek Afektif..... 64
TABEL XIII	Hasil yang Dicapai dari Aspek Psikomotorik..... 67
TABELXIV	Tanggapan Siswa tentang Manfaat Kegiatan Keagamaan di Masyarakat..... 68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Secara lengkap skripsi ini berjudul “Program Kegiatan Keagamaan dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam di SLTPN 2 Sewon Bantul”. Untuk mempertegas dan memperjelas judul diatas dan menghindari kesalahan dalam menginterpretasikan kata-katanya, maka penulis akan memberikan batasan istilah dari judul tersebut yaitu :

1. Program

Pengertian program oleh Drs. Peter Salim dan Yenny Salim adalah rancangan tentang asas-asas dan usaha yang akan dilaksanakan.¹ Yang dimaksud pengertian program dalam proposal ini adalah program yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan yang ada di SLTPN 2 Sewon Bantul.

2. Kegiatan Keagamaan

Kegiatan adalah aktivitas atau pekerjaan.² Sedangkan yang dimaksud dengan keagamaan yaitu sifat-sifat yang terdapat didalam agama; segala sesuatu mengenai agama.³

Jadi yang dimaksud dengan kegiatan keagamaan disini adalah aktivitas yang dilaksanakan berkaitan dengan hal-hal yang tercakup dalam agama Islam

¹ Peter Salim dan Yenny Salim , *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*. (Jakarta: Modern English Press, 1991), hlm.1193

² W.J.S. Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1976), hlm.19

³ Ibid, hlm.20

serta bersifat ekstrakurikuler yaitu berada diluar jam pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Pengembangan

Pengembangan adalah proses / cara / perbuatan mengembangkan.⁴

Yang dimaksud pengembangan disini yaitu sebagai suatu proses, cara atau atau perbuatan menjadikan Pendidikan Agama Islam lebih maju atau lebih baik dari sebelum dilaksanakan program kegiatan keagamaan tersebut.

4. Pendidikan Agama Islam

Pengertian Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan terhadap pertumbuhan jasmani dan rohani menurut ajaran Islam dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh dan mengawasi berlakunya semua ajaran agama Islam.⁵ Bimbingan ini berupa mata pelajaran atau sub mata pelajaran yang meliputi aqidah, akhlak, Al-Qur'an dan hadits, ibadah, muamalah serta tarikh islam.

Sementara itu pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI) didalam GBPP sekolah umum adalah : Usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam bimbingan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.⁶

⁴ J.S.Badudu, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1994), hlm.655

⁵ H.M.Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bina Aksara, 1991) , hlm.14

⁶ Depdikbud, *GBPP Sekolah Umum*, (Jakarta; Depdikbud, 1995), hlm.1

5. SLTP Negeri 2 Sewon

SLTP Negeri 2 Sewon adalah suatu lembaga pendidikan formal tingkat menengah pertama yang terletak di jalan Parang Tritis Km. 06 Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul Yogyakarta.

Dari penegasan istilah diatas dapat diambil pengertian bahwa judul yang dimaksud penulis adalah tentang rancangan usaha-usaha yang akan dilaksanakan dan bersifat ekstrakurikuler serta proses realisasinya berkaitan dengan hal-hal yang tercakup dalam agama Islam untuk memajukan Pendidikan Agama Islam pada siswa di SLTPN 2 Sewon Bantul.

B. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini Indonesia sedang memasuki era globalisasi dan multikultur yang setidaknya ditengarai oleh tiga indikasi sekaligus dalam perikehidupan manusia didunia yaitu semakin transparan, mengglobal, dan kompetitif.⁷ Dalam era ini tidak mengenal adanya batas geografis antar negara tak mampu lagi membendung distribusi informasi yang semakin beragam , baik jenis maupun kualitasnya. Kemudian adanya pagar-pagar budaya suatu bangsa akan semakin merapuh dalam menangkal datangnya kultur dari bangsa lain. Dari sinilah timbul suatu indikasi kompetisi antar manusia dan bangsa yang semakin tajam.

Era yang sedang melanda bangsa Indonesia ini merupakan salah satu hegemoni dan pengaruh kekuasaan suatu negara atas bangsa lain yang bukan

⁷ Prof. Dr. Ki Supriyoko, M.Pd, *Nilai Keberagaman sebagai Titik Pangkal Upaya Pengembangan Nasional Indonesia di Masa Depan, (Makalah Panel Forum : "Menggagas Paradigma Pendidikan Nasional dalam Era Multikultur")* (Presma Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Jogjakarta : 18-Mei-2002)

lagi pada aspek politiknya tetapi pada aspek ekonomi, intelektual, sosial, budaya dan sains teknologi yang akan menumbuhkan nilai-nilai baru yang tidak sesuai dengan nilai-nilai kultur bangsa Indonesia ataupun agama, sebagai contoh adalah merebaknya nilai hedonisme yaitu pandangan hidup yang menganggap bahwa kesenangan dan kenikmatan materi adalah tujuan utama hidup.

Pandangan hidup yang bersifat hedonisme ini akan memberi corak dalam berfikir, bersikap dan berperilaku atau "bergaya hidup" yang akan teraplikasi dalam kehidupan sehari-hari.

Fenomena-fenomena diatas ternyata banyak melanda dikalangan remaja baik yang duduk di SLTP atau SMU bahkan anak-anakpun sudah terkontaminasi oleh hal-hal tersebut yang diakibatkan dari arus telekomunikasi dan informasi seperti internet, televisi dan lainnya. Oleh karena itu kalangan remaja sebagai generasi penerus bangsa, negara dan agama haruslah memiliki suatu fondasi yang kuat dan kokoh terutama nilai-nilai agama agar dapat dapat melawan dampak dari era globalisasi yang bersifat negatif dengan timbulnya suatu kesadaran selektivitas yang tinggi terhadap multikultur yang melanda.

Dengan demikian peran pendidikan agama Islam dapat memberikan kontribusi terhadap terbangunya fondasi nilai-nilai yang kokoh terutama pada usia praremaja dan remaja (13-16 dan 17-21 tahun) yang ada ditingkat SLTP atau SMU baik itu dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik

Adanya pelaksanaan pendidikan agama Islam sebagai salah satu bagian dari pendidikan nasional yang didalamnya mempunyai tujuan sebagai berikut :

“Untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan YME yaitu agar siswa menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan pribadi maupun sosial kemasyarakatan sebagai warga yang baik dinegara RI berdasarkan Pancasila.”⁸

Berdasarkan tujuan diatas maka dapat dipahami bahwa dengan adanya pendidikan agama Islam maka diharapkan nilai-nilai dalam agama Islam dapat menginternal kedalam diri siswa serta bisa dijadikan fondasi dalam menentukan langkah saat menjalani kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Namun pelaksanaan pendidikan agama Islam yang bersifat intrakurikuler di sekolah negeri sangat terbatas yaitu tiga jam pelajaran seminggu dengan satu jam pelajaran 45 menit. Oleh sebab itu maka penyampaian materi terbatas tanpa ada pengembangan dan bersifat kognitif pragmatis dengan sedikit afektif dan psikomotorik.

Adanya suatu kritik dan tantangan terhadap Pendidikan Agama Islam di sekolah yang banyak dilontarkan di artikel, buku-buku, forum seminar dan diskusi yaitu :

1. Pendidikan Agama Islam lebih berkonsentrasi pada persoalan-persoalan teoritis keagamaan yang bersifat kognitif semata serta amalan-amalan ibadah praktis yang lebih berkonsentrasi pada belajar agama, kurangnya

⁸ Depag RI, *Pedoman Pelaksanaan PAI pada SMTP*, (Jakarta : Dirjen Binbaga Agama Islam, 1985/1986), hlm.13

- konsentrasi terhadap persoalan bagaimana mengubah pengetahuan agama yang kognitif menjadi “makna” dan nilai yang perlu diinternalisasikan dalam diri siswa.
2. Metodologi Pendidikan Agama Islam yang tidak kunjung berubah berjalan secara konvensional-tradisional dan monoton.
 3. Identiknya guru Pendidikan Agama Islam yang lebih bernuansa moral dan kurang diimbangi nuansa intelektual dan profesional sehingga membangun suasana hubungan antar guru Pendidikan Agama Islam dengan siswa berprespektif doktriner kurang dapat menciptakan suasana yang kritis, dinamis yang dapat berimplikasi dan berkonsekuensi pada peningkatan daya kreativitas, etos ilmu serta etos kerja anak.

Pada siswa tingkat SLTP yang berusia praremaja dan menginjak remaja sedang mengalami masa perkembangan dari masa anak-anak yang penuh ketergantungan menuju ke masa pembentukan tanggung jawab disertai pertumbuhan fisik yang sangat berbeda sehingga akan mempengaruhi aspek psikisnya.

Dari hal tersebut akan menuntut adanya penambahan wacana pada pendidikan agama Islam. Sebagai contoh seorang anak yang baru mengalami pubertas (menstruasi bagi perempuan dan mimpi basah bagi laki-laki) akan merasa resah dan khawatir atas diri mereka sehingga membutuhkan pengetahuan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan masalah tersebut. Oleh sebab itu pendidikan agama Islam diharapkan dapat memberikan arahan yang sesuai dengan tuntutan mereka.

Namun dikarenakan adanya berbagai kendala, maka pada satu sisi sekolah perlu menciptakan situasi pendidikan dan kegiatan-kegiatan terprogram yang membawa nilai-nilai luhur.⁹ Jadi nilai-nilai luhur yang dimaksud disini adalah nilai-nilai dari pendidikan agama Islam yang dikembangkan melalui program kegiatan keagamaan yang bersifat kognitif realistik serta pengembangan afektif dan psikomotor yang telah disampaikan pada kegiatan belajar di kelas ataupun lainnya.

Dengan demikian materi, metode ataupun tujuan dari kegiatan ini harus realistik sesuai dengan situasi dan kondisi kebutuhan siswa SLTP yang mengarah pada perkembangan psikis, intelektual dan informasi, pertumbuhan psikis yang telah terpadu pada era globalisasi saat ini agar dapat membentuk pribadi yang kokoh dari segi aqidah akhlak, intelektual maupun skillnya, yang kemudian dapat berperan dalam keluarga, sekolah dan masyarakat ataupun bangsa dan negara.

Namun kegiatan tersebut juga harus didukung oleh berbagai pihak terutama komponen yang ada disekolah seperti ; kepala sekolah, guru PAI, guru bidang studi lain yang beragama Islam, para siswa dengan bekerja sama dengan lembaga-lembaga islam yang ada saat ini secara selektif dan efektif. Hal ini sebagai salah satu manifestasi “Manajemen Berbasis Sekolah” dalam hal mengembangkan pendidikan agama Islam.

⁹ Paul Suparno, SJ, dkk, *Reformasi Pendidikan “Sebuah Rekomendasi”*, (Yogyakarta ; Kanisius, 2002), hlm.76

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Alasan apa yang mendasari diperlukan adanya kegiatan keagamaan dalam pengembangan Pendidikan Agama Islam di SLTPN 2 Sewon Bantul?
2. Apa tujuan program kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di SLTPN 2 Sewon Bantul?
3. Bagaimana bentuk dan pelaksanaan program kegiatan keagamaan dalam pengembangan Pendidikan Agama Islam tersebut?
4. Faktor apakah yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program kegiatan keagamaan di SLTPN 2 Sewon Bantul?

D. Alasan Pemilihan Judul

Ada berbagai alasan yang penulis kemukakan sebagai dasar pemilihan judul yaitu :

1. Adanya berbagai paradigma pendidikan yang berkembang di masyarakat tentang sorotan terhadap era globalisasi dan multikultur yang membawa dampak moral, material, spiritual pada anak usia remaja ataupun praremaja yang telah memberi kontribusi berupa efek negatif yang relatif besar bagi kehidupan keagamaan siswa serta pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat, bila tidak terarahkan. Khusus bagi siswa SLTP yang memiliki kategori usia remaja awal yang biasanya rentan terhadap efek negatif berupa perilaku atau gaya hidup yang bertentangan dengan norma masyarakat dan agama akibat dari era globalisasi komunikasi dan

informasi yang belum dapat terseleksi oleh mereka karena minimnya fondasi dan pengetahuan yang mereka miliki. Oleh sebab itu kemudian diperlukan adanya program kegiatan keagamaan dalam pengembangan Pendidikan Agama Islam yang bersifat ekstrakurikuler yaitu diluar jam pelajaran Pendidikan Agama Islam yang disesuaikan dengan tuntutan realitas fisik, psikis dan intelektual siswa SLTP baik saat ini atau mendatang.

2. Pelaksanakan penelitian yang sesuai dengan judul skripsi di SLTP Negeri 2 Sewon Bantul ini yaitu disebabkan bahwa di sekolah ini adalah salah satu sekolah yang telah merealisasikan program kegiatan keagamaan Pendidikan Agama Islam yang berbeda antara SLTP Negeri lain dilingkup kecamatan Sewon.
3. Program kegiatan keagamaan dalam pengembangan Pendidikan Agama Islam ditingkat SLTP Negeri ini perlu adanya berbagai fasilitas atau sarana prasarana baik itu yang bersifat material (pendanaan, tempat ibadah, alat ibadah, media, buku-buku Pendidikan Agama Islam, dll) ataupun nonmaterial (situasi yang kondusif, terdapat pihak-pihak yang memberikan dukungan penuh).
4. Kemudian pelaksanaan dari program kegiatan keagamaan tersebut perlu adanya dukungan dari berbagai pihak baik itu sekolah (seluruh warga sekolah), keluarga ataupun masyarakat yang merupakan bagian dari komunitas yang tidak dapat terpisahkan dalam mencapai tujuan pendidikan

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan oleh penulis diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui alasan diadakannya program kegiatan keagamaan dalam pengembangan Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri 2 Sewon Bantul.
- b. Untuk mengetahui tujuan diadakannya program kegiatan keagamaan.
- c. Untuk mengetahui bagaimana bentuk dan pelaksanaan kegiatan keagamaan sesuai yang telah diprogramkan.
- d. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dari program kegiatan keagamaan dalam pengembangan Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri 2 Sewon.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Berdasarkan hasil penelitian hasil penelitian di SLTP Negeri 2 Sewon ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi sekolah-sekolah lain untuk melaksanakan program kegiatan keagamaan dalam rangka pengembangan Pendidikan Agama Islam bagi para siswa khususnya dan semua pihak sekolah pada umumnya.
- b. Sebagai sumbangan informasi kepada pihak sekolah di SLTP Negeri 2 Sewon tentang pentingnya program kegiatan keagamaan dalam pengembangan Pendidikan Agama Islam yang bersifat ekstrakurikuler.

- c. Sebagai salah satu kontribusi penulis terhadap pengembangan akademik didalam dunia pendidikan terutama agama Islam.
- d. Dapat memberikan tambahan wacana yang lebih luas bagi para calon guru dan para guru Pendidikan Agama Islam pada khususnya serta pada komponen yang berkompeten dalam masalah Pendidikan Agama Islam pada umumnya.

F. Metode Penelitian

1. Sumber Data.

Yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek darimana data dapat diperoleh sehingga subyek penelitian dapat berarti orang atau apa saja yang menjadi sumber penelitian.¹⁰ Sumber data dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Kepala Sekolah
- 2) Guru Pendidikan Agama Islam (3 orang)
- 3) Guru bidang studi lain yang beragama Islam.
- 4) .Siswa-siswa SLTP Negeri 2 Sewon.
- 5) Karyawan SLTP Negeri 2 Sewon.

Untuk menentukan sumber data dari kalangan siswa maupun guru bidang studi lain dan karyawan, maka penulis menggunakan teknik *purposive sampling* atau sampel bertujuan yaitu metode sampling yang tidak berdasarkan propabilitas, melainkan dipilih dengan tujuan tertentu,

¹⁰ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), hlm.102

untuk untuk mendeskripsi suatu gejala sosial atau masalah sosial tertentu.¹¹

Tujuan dari penggunaan teknik ini adalah untuk merinci kekhususan yang ada kedalam ramuan konteks yang unik.¹² Kemudian penentuan jumlah sampel untuk siswa, maka penulis mengambil secara acak dari siswa siswi SITPN 2 Sewon sejumlah yang diperlukan. Seperti yang dikemukakan oleh Dr. Lexy J. Moleong :“Pada sampel bertujuan seperti ini jumlah sampel ditentukan oleh pertimbangan-pertimbangan informasi yang diperlukan”.¹³

Sedangkan untuk sumber data guru bidang studi lain dan karyawan maka penulis menentukan sendiri personilnya berdasarkan pertimbangan dari guru Pendidikan Agama Islam yaitu guru PPKN, guru Bimbingan Konseling, guru Bahasa Indonesia selaku ketua takmir, guru PKK, dan guru matematika selaku koordinator kajian keputrian. Hal ini dilakukan oleh penulis karena data yang diperlukan berupa program kegiatan keagamaan telah sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian.

2. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang cukup dan sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti, maka penulis menggunakan beberapa metode

¹¹ Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta : Gramedia, 1981), Hal. 115

¹² Lexy J. Maloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), Hlm.165

¹³ *ibid*, hlm166

pengumpulan data dimana satu sama lain saling dari metode tersebut melengkapi yaitu :

a. Metode Observasi.

Sebagai metode ilmiah observasi berarti pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang akan diselidiki.¹⁴ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang pelaksanaan program kegiatan keagamaan oleh siswa seperti kegiatan sholat baik itu sholat wajib maupun sholat sunat, kegiatan kajian Ahad pagi, kegiatan Program Pendidikan Akhlak Mulia ataupun keadaan sarana dan prasarana yang menunjang di sekolah tersebut.

Dengan demikian maka metode observasi ini menjadi metode yang penting untuk mendukung data-data yang terkumpul, sebab melalui metode observasi ini penulis dapat mengungkap gejala-gejala yang ditampilkan oleh sampel dalam penelitian secara optimal.

b. Metode Wawancara.

Yang dimaksud metode *interview* atau wawancara adalah suatu metode pengumpulan data melalui pengamatan dengan melakukan tanya jawab yang dilakukan secara lisan.¹⁵ Sedangkan dalam buku "Metodologi Penelitian Kualitatif" karya Dr. Lexy J .Moleong menegaskan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud

¹⁴ Sutrisno Hadi. *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2000), hlm. 136

¹⁵ Koentjoroningrat, *op.cit*, (Jakarta : Gramedia, 1981), hlm. 162

tertentu.¹⁶ Kemudian Metode ini digunakan untuk memperoleh tanggapan, pendapat, ataupun keterangan secara lisan dari responden dengan cara bertatap muka secara langsung. Dalam pelaksanaan wawancara, penulis menggunakan jenis interviu bebas terpimpin yang maksudnya adalah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti sudah dipersiapkan lebih dahulu, namun cara penyampaiannya tidak secara tepat dengan pedoman wawancara tersebut.

Metode wawancara ini penulis gunakan untuk mencari data mengenai latar belakang sejarah maupun keadaan SLTPN 2 Sewon maupun tanggapan responden tentang program kegiatan keagamaan yang ada di sekolah tersebut. Metode ini dipakai untuk menggali data dari para responden yaitu kepala sekolah, sebagian karyawan, guru PAI serta guru bidang studi lain yang berkaitan dengan obyek penelitian.

c. Metode Dokumentasi.

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dsb.¹⁷

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian seperti ; jumlah guru maupun siswa, gambaran umum tentang keadaan sekolah SLTP Negeri 2 Sewon yaitu berupa letak geografisnya, sejarah singkat berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, tenaga administrasi dan sarana

¹⁶ Lexy J. Moleong, *op.cit*, hlm. 135

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 202

prasarananya. Dengan demikian metode ini juga mendukung penulis guna memperoleh data yang lebih valid.

d. Metode Angket.

Pengertian metode angket adalah cara pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya.¹⁸

Metode ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan pelaksanaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi dari program kegiatan keagamaan dalam pengembangan Pendidikan Agama Islam dengan responden yaitu siswa kelas II dan III secara acak untuk mengisi beberapa item pertanyaan yang diajukan penulis dalam bentuk *multiple choice question*. Adapun angket yang disebarakan kepada responden terdapat pada bagian lampiran-lampiran skripsi ini.

3. Metode Analisis Data

a. Analisis Data Kualitatif.

Untuk data kualitatif penulis akan menggunakan analisis diskriptif yaitu dengan cara berfikir deduktif dan induktif. Deduktif maksudnya adalah metode berfikir yang berangkat dari fenomena-fenomena yang bersifat umum kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat khusus. Induktif maksudnya adalah metode berfikir yang

¹⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali, 1989), hlm.27

Dalam hal ini analisa data tidak menggunakan angka melainkan dalam bentuk laporan atau uraian diskriptif tentang program kegiatan keagamaan maupun pelaksanaan serta usaha-usaha pengembangan Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri 2 Sewon Bantul. Penggunaan analisa data kualitatif dalam penelitian ini adalah untuk memberikan kesimpulan terhadap adanya berbagai tanggapan yang telah dituliskan oleh responden.

Dalam rangka memperkuat analisa data dari penyebaran angket bagi siswa maka penulis akan menggunakan analisis data statistik, yaitu teknik pengumpulan data penyusunan, penyajian dan penganalisaan berdasarkan hasil angket. Dalam hal ini akan menggunakan rumus prosentase :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad \text{dimana ;}$$

P = adalah angka prosentase,

F = adalah angka yang sedang dicari prosentasenya,

N= adalah Number of Case (banyaknya individu).¹⁹

G. Tinjauan Pustaka

Guna melengkapi skripsi ini, maka penulis akan menggunakan beberapa pijakan dari skripsi-skripsi sebelumnya yang berkaitan dengan masalah program kegiatan keagamaan yang diselenggarakan di dalam sekolah yaitu antara lain adalah skripsi karya Heryana Tri Rusanti yang berjudul

¹⁹ Anas Sudijono, Op. Cit., hlm.40-41

Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan sebagai wahana meningkatkan Prestasi Bidang Studi PAI pada siswa SMUN I Sedayu Bantul, jurusan PAI tahun 2000

Skripsi tersebut membahas tentang berbagai bentuk kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ditinjau dari tujuan, materi, metode maupun pelaksanaannya yang sebagai wahana untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam.

Sedangkan skripsi yang kedua adalah Sumbangan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan terhadap PAI di SMUN 7 Yogyakarta yang ditulis oleh Saudari Ulfah Adhiyah, PAI tahun 2001.

Dalam skripsi ini memaparkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan berupa bentuk maupun tinjauan pelaksanaannya guna memberikan sumbangan yang cukup berarti dalam Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan oleh siswa melalui organisasi ROHIS di SMU 7 Yogyakarta sehingga nantinya dapat bermanfaat baik itu di sekolah maupun di masyarakat. Oleh sebab itu saudari Ulfah Adhiyah lebih mengoptimalkan penelitiannya kedalam organisasi ROHIS tersebut yang mengadakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

Dengan demikian judul yang diangkat oleh penulis yaitu dalam rangka melengkapi judul-judul skripsi yang telah ada dengan melakukan penelitian di SLTPN 2 Sewon Bantul yang menitikberatkan terhadap program kegiatan keagamaan, Pada dasarnya pengembangan Pendidikan Agama Islam yaitu

terletak pada ketiga aspek pendidikan berupa aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Walaupun secara formal belum ada organisasi yang membawahi adanya berbagai program kegiatan keagamaan tersebut namun pada dasarnya kegiatan tersebut dapat berjalan. Oleh sebab itu maka perlu adanya penelitian tentang tanggapan, pendapat ataupun alasan dari kepala sekolah, para siswa, ataupun warga sekolah lain seperti guru Pendidikan Agama Islam, guru bidang studi lain yang beragama islam dan lainnya tentang pelaksanaan dan hal-hal lain yang berkaitan dengan program kegiatan keagamaan dalam pengembangan Pendidikan Agama Islam.

H. Kerangka Teoritik

1. Program Kegiatan Keagamaan

Dalam hal mengembangkan pendidikan agama Islam perlu membentuk adanya program kegiatan keagamaan yang bersifat ekstrakurikuler dalam berbagai hal untuk menambah dan mengaplikasikan tahapan proses Pendidikan Agama Islam.

Dalam rangka mengembangkan Pendidikan Agama Islam disekolah, maka perlu diadakan program kegiatan keagamaan yang bersifat ekstrakurikuler ysnng menurut pendapat Dr.Sudirjo yaitu :

“Kegiatan diluar jam biasa yang bertujuan agar siswa lebih menghayati apa yang dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler.”²¹

²¹ Dr.Sudirjo, Penelitian Kurikulum, (Yogyakarta ; Fak. Ilmu Pendidikan, IKIP Yogyakarta,1987), hlm. 82

Penyelenggaraan kegiatan keagamaan yang ada tersebut meliputi aspek-aspek sebagai berikut :

- a. Kognitif yaitu bersifat pemberian materi Pendidikan Agama Islam seperti kajian keputrian Jum'at siang, yasinan, ceramah-ceramah pada saat peringatan hari besar Islam (PHBI), dll.
- b. Afektif yaitu yang bersifat melatih sikap-sikap dalam Pendidikan Agama Islam seperti pembagian zakat, pembagian hewan qurban maupun hal yang tercakup dalam Program Pendidikan Akhlak Mulia yang dapat menumbuhkan sikap untuk bisa saling menghormati, menghargai maupun mewujudkan rasa solidaritas terhadap sesama.
- c. Psikomotorik yaitu bimbingan ibadah praktis seperti sholat Jum'at, sholat wajib, sholat dhuha, ibadah puasa, dan lainnya.

Sesuai dengan pengertian tersebut diatas maka program kegiatan keagamaan bertujuan antara lain :

- a. Meningkatkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa.
- b. Mengembangkan bakat serta minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi siswa menuju manusia seutuhnya.
- c. Mengetahui dan mengenal, serta membedakan satu mata pelajaran dengan yang lainnya. /

2. Pendidikan Agama Islam

Didalam GBPP PAI di sekolah umum, dijelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha secara sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan

melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam bimbingan kerukunan antar umat beragama di masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.

Pendidikan agama Islam sangat erat hubungannya dengan segala aspek kehidupan jasmani maupun rohani baik dunia maupun akhirat yang berlandaskan pada AL-Qur'an dan Hadits.

Adapun ayat Al-Qur'an yang menjadi landasan adanya pendidikan agama adalah Q.S. An-Nahl ayat 125 yaitu :

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِّلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmat dan dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”²²

Dari ayat tersebut dapat dipaparkan bahwa dalam syariat Islam dianjurkan untuk menuntut ilmu kejalan yang diridlai oleh Allah dengan cara yang baik guna memperoleh landasan kehidupan yang mulia baik itu didunia maupun di akhirat. Bentuk dari menuntut ilmu yang dianjurkan dalam syariat tersebut diantaranya adalah mempelajari Pendidikan Agama Islam.

²² Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang : CV. Toha Putra, 1989), hlm., 42

Dari pengertian tentang Pendidikan Agama Islam dalam GBPP tersebut diatas dapat ditemukan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu sebagai berikut :

- 1) Pendidikan agama Islam sebagai usaha sadar, yakni suatu kegiatan bimbingan, pengajaran dan/atau latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai.
- 2) Peserta didik yang hendak disiapkan untu mencapai tujuan ; dalam arti dibimbing, diajari dan/atau dilatih dalam peningkatan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama Islam.
- 3) Pendidik / guru PAI yang melakukan kegiatan bimbingan, pengajaran dan/atau latihan secara sadar terhadap peserta didiknya untuk mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam.
- 4) Kegiatan (pembelajaran) PAI diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam dari peserta didik, yang disamping untuk membentuk kesalehan atau kualitas pribadi juga sekaligus untuk membentuk kesalehan sosial. Dalam arti, kualitas atau kesalehan pribadi itu diharapkan mampu memancar keluar keseharian manusia lainnya (bermasyarakat), baik seagama (sesama muslim) ataupun yang tidak seagama (hubungan dengan non muslim), serta dalam berbangsa dan bernegara sehingga dapat terwujud persatuan dan kesatuan nasional (ukhuwah

wathoniyah) dan bahkan ukhuwah insaniyah (persatuan dan kesatuan antar sesama manusia).²³

Dalam proses pembelajaran agama Islam terdapat tiga tahapan yaitu:

1. Tahap kognisi yaitu adanya pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap ajaran dari nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran agama Islam.
2. Tahap afeksi yakni terjadinya proses internalisasi ajaran dan nilai agama kedalam diri siswa sehingga tumbuh motivasi dalam diri siswa dan tergerak untuk mengamalkan dalam sikap sehari-hari dalam kehidupannya.
3. Tahap psikomotorik yaitu pengamalan siswa terhadap segala ajaran Islam yang berupa praktik, misalnya praktik ibadah.

Pengembangan berbagai aspek-aspek tersebut tidak hanya berkisar masalah pelajaran dari kurikulum yang telah ada, namun lebih mengarah kepada proses sosial yang ada dalam kehidupan dunia maupun akhirat yang diantaranya adalah hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia yang berimplikasi pada wujud kesalehan sosial maupun hubungan manusia dengan alam semesta baik itu hewan maupun tumbuhan.

Sebagai upaya untuk mengembangkan pendidikan agama Islam yang ada disekolah maka perlu adanya suatu integrasi dan sinkronisasi

²³ Drs.Muhaimin, MA, *Paradigma Pendidikan Islam (Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah)*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), hlm.76

antara pendidikan agama dengan realitas yang menjadi tuntutan siswa saat ini, juga sebagai usaha untuk memperkaya kurikulum dengan pengalaman belajar yang bervariasi.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman dalam pembahasan skripsi yang akan disusun, maka penulis akan membagi menjadi empat bab dengan sub bab sebagai berikut : Bab I yaitu pendahuluan yang berisi tentang penegasan istilah dari judul Program Kegiatan Keagamaan dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam di SLTPN 2 Sewon Bantul dengan tujuan untuk menghindari kesalahan dalam menginterpretasikan kata-katanya. Kemudian latar belakang masalah pengangkatan judul tersebut.

Selanjutnya ada pembatasan dan rumusan masalah serta alasan pemilihan judul ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tujuan, alasan, pelaksanaan serta faktor pendukung dan penghambat dari program kegiatan keagamaan. Adapun kegunaan penelitian ini adalah untuk meningkatkan wacana Pendidikan Agama Islam bagi pihak yang berkompeten. Bagian lain dari bab ini adalah metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini, Tinjauan pustaka dari skripsi-skripsi yang telah ada, kerangka teoritik dan sistematika pembahasan.

Kemudian Bab II adalah gambaran umum SLTPN 2 Sewon Bantul yang meliputi letak dan keadaan geografisnya, misi serta kisinya, sejarah singkat berdirinya berikut para kepala sekolah maupun wakilnya yang menjabat dalam suatu kurun waktu. Kemudian adanya penjelasan struktur

organisasi disertai tugas dan fungsinya, keadaan guru serta siswanya dan keadaan sarana dan prasarannya baik itu fasilitas pendidikan maupun fasilitas keagamaan.

Pada Bab III yaitu tinjauan tentang pelaksanaan program kegiatan keagamaan dalam pengembangan Pendidikan Agama Islam di SLTPN 2 Sewon yaitu mencakup poin-poin antara lain yang pertama adalah hubungan program kegiatan keagamaan berupa pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di kelas maupun usaha-usaha yang ditempuh dalam pengembangan aspek-aspeknya. Kedua yaitu pelaksanaan program kegiatan keagamaan di SLTPN 2 Sewon Bantul yang meliputi tujuan, bentuk, tanggapan siswa tentang pelaksanaan program kegiatan keagamaan baik itu dari segi motivasi, keaktifan maupun keterlibatan guru dan siswa, faktor pendukung dan penghambat telah diprogramkan. Ketiga hasil yang dicapai dalam pelaksanaan program kegiatan keagamaan dalam pengembangan Pendidikan Agama Islam di SLTPN 2 Sewon Bantul.

Untuk Bab IV adalah penutup yang membahas kesimpulan tentang program kegiatan keagamaan dalam pengembangan Pendidikan Agama Islam dilanjutkan saran-saran bagi pihak yang berkompeten dalam hal ini, kata penutup, daftar pustaka, Curriculum Vitae serta lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan hasil-hasil penelitian di SLTP Negeri 2 Sewon Bantul tentang program kegiatan keagamaan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara umum alasan yang melatarbelakangi diadakannya program kegiatan keagamaan dalam rangka pengembangan Pendidikan Agama Islam yang bersifat intrakurikuler baik itu aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik dikarenakan adanya tuntutan untuk memberikan pendidikan kepada siswa untuk memperkuat keimanan dan ketaqwaan dalam menjalani kehidupannya di era globalisasi informasi ini. Selain itu program kegiatan keagamaan ini salah satu manifestasi dari “ Manajemen Berbasis Sekolah” yaitu melibatkan seluruh warga sekolah dalam pelaksanaannya, namun dikoordinasi oleh guru Pendidikan Agama Islam.
2. Tujuan diadakannya program kegiatan dalam pengembangan Pendidikan Agama Islam tersebut bertujuan untuk mewujudkan visi dan misi sekolah serta memberdayakan potensi warga sekolah untuk ikut melaksanakan program kegiatan keagamaan agar nilai-nilai ajaran agama Islam lebih menginternal dalam diri mereka. Bentuk dari program kegiatan keagamaan yang telah dilaksanakan di SLTPN 2 Sewon yaitu Ramadhan, Idul Adha, isro' Mi'raj, Maulud Nabi Pelaksanaan kegiatan sholat, program baca tulis Al-Qur'an, Seni baca Al-Qur'an, kajian Ahad pagi, kajian

keputrian Jum'at siang, program kunjungan keagamaan, Program Pendidikan Akhlak Mulia dan program pendanaan kegiatan keagamaan.

3. Dalam pelaksanaannya program kegiatan keagamaan telah melibatkan seluruh warga sekolah yang beragama Islam pada umumnya dan para siswa di SLTPN 2 Sewon Bantul ini untuk memperluas wawasan pengetahuan, pengamalan dan praktek ibadah yang ada dalam ajaran Islam baik di sekolah maupun di masyarakat. Dari sini dapat diketahui tentang tanggapan siswa mengenai latar belakang, motivasi, keterlibatan dan keaktifan siswa ataupun guru-guru yang beragama Islam dalam mengikuti pelaksanaan program kegiatan keagamaan. Walaupun belum dapat mencapai target dan hasil yang maksimal disebabkan oleh beberapa faktor penghambat.
4. Hasil yang dicapai dengan adanya program kegiatan keagamaan di SLTPN 2 Sewon ini ditinjau dari berbagai pihak telah meningkatkan aspek kognitif, afektif serta psikomotorik siswa dan sehingga memberikan indikasi dalam meningkatkan dan mengembangkan nilai-nilai dan ajaran Pendidikan Agama Islam baik itu di sekolah ataupun di masyarakat. Hal ini karena didukung oleh beberapa faktor pendukung yaitu adanya fasilitas yang representatif, pendanaan yang baik, kesadaran serta dukungan dan partisipasi dari berbagai pihak untuk melaksanakan berbagai program kegiatan keagamaan dalam mengembangkan Pendidikan Agama Islam. Walaupun demikian pelaksanaan program kegiatan keagamaan ini juga belum dapat maksimal disebabkan adanya kendala atau faktor penghambat

lebih baik. Sebagai contoh adalah koordinasi tentang waktu, materi serta hal-hal yang menghambat dari masalah tersebut.

3. Guru Pendidikan non PAI yang beragama Islam

Sebaiknya guru non PAI yang beragama Islam tetap memberikan dukungan sepenuhnya atas terlaksananya kegiatan keagamaan di sekolah agar nilai-nilai ajaran agama Islam benar-benar menginternal kedalam diri siswa bukan hanya melalui guru Pendidikan Agama Islam sebab masing-masing dari individu muslim itu berhak melaksanakan dakwah sesuai dengan potensi dan kemampuannya.

4. Bagi Para Siswa

Pelaksanaan program kegiatan keagamaan ini tentunya sebagian besar yang terlibat adalah siswa, sehingga siswapun perlu menumbuhkan kesadaran diri untuk berpartisipasi aktif didalamnya. Hal ini sebaiknya dilakukan agar memperoleh ajaran Pendidikan Agama Islam yang luas baik itu dari segi ajaran informasi maupun peningkatan diri dalam hal ibadah dan menjalani kehidupan supaya bermanfaat baik itu di dunia maupun di akhirat.

B. Kata Penutup

Alhamdulillahirrabbi'l'alamiin, penulis panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah mencurahkan segala keridloan-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan

Dengan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Segala daya upaya yang maksimal telah penulis tuangkan

dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul Program Kegiatan Keagamaan dalam Mengembangkan Pendidikan Agama Islam di SLTPN 2 Sewon Bantul, akan tetapi penulis menyadari sepenuhnya bahwa **“Tiada sesuatu hal yang sempurna kecuali hanya Dia”**, sehingga penulis menyadari sepenuhnya terhadap kejanggalan dan kekurangan yang masih banyak dalam skripsi ini dikarenakan adanya keterbatasan wawasan dan kemampuan yang penulis miliki.

Walaupun demikian Penulis berharap skripsi ini nantinya dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan bagi para guru ataupun calon guru Pendidikan Agama Islam pada khususnya untuk terus mengembangkan ajaran agama Allah di bumi ini dengan selalu mengharap keridloan-Nya. Amiiin ya Rabbal’alamiin.

Yogyakarta, 15 Juni 2003

Penulis



Mulia Rahayu

NIM : 99414159